

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Proses Berpikir Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari *Adversity Quotient*” ditulis oleh Ovi Ellavina Sari, NIM. 17204163102, pembimbing Beni Asyhar, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci: Proses Berpikir, Pemecahan Masalah, *Adversity Quotient*.

Fenomena pembelajaran matematika lebih menekankan pada pemecahan masalah. Pemecahan masalah merupakan inti pembelajaran yang membutuhkan kemampuan dasar yang terjadi karena adanya proses berpikir dalam benak siswa, dalam proses berpikir pemecahan masalah terdapat 4 langkah yang harus dipahami menurut Polya. Akan ada permasalahan dalam memecahkan masalah, dan setiap siswa tentu memiliki kemampuan yang berbeda dalam menghadapi kesulitan. Kemampuan ini disebut dengan *Adversity Quotient* (AQ) yaitu kemampuan mempertahankan diri ketika menghadapi masalah. Dari sinilah AQ dianggap memiliki peran dalam proses berpikir siswa.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan proses berpikir siswa MTs Sunan Kalijogo Kalidawir dengan tipe *Climber* dalam memecahkan masalah matematika. (2) Untuk mendeskripsikan proses berpikir siswa MTs Sunan Kalijogo Kalidawir dengan tipe *Camper* dalam memecahkan masalah matematika. (3) Untuk mendeskripsikan proses berpikir siswa MTs Sunan Kalijogo Kalidawir dengan tipe *Quitter* dalam memecahkan masalah matematika.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subyek dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes tulis, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan data dimulai dengan memberikan tes *Adversity Response Profile* (ARP) untuk mengetahui tipe AQ siswa yang selanjutnya akan digunakan untuk pengambilan sampel penelitian sebanyak 6 subyek yaitu 2 orang subjek dengan tipe *Climber*, 2 orang subjek dengan tipe *Camper*, dan 2 orang subjek dengan tipe *Quitter*. Selanjutnya subjek tersebut diberikan tes soal yang harus diselesaikan dan akan digunakan untuk menganalisis proses berpikir siswa yang didukung dengan wawancara. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Siswa *Climber* melakukan proses berpikir asimilasi dalam memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan perencanaan penyelesaian, dan mengecek kembali penyelesaian. (2) Siswa *Camper* melakukan proses berpikir asimilasi dalam memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan mengecek kembali penyelesaian. (3) Siswa *Quitter* melakukan ketidaksempurnaan proses berpikir secara asimilasi dan akomodasi dalam memahami masalah sehingga tidak melakukan proses berpikir asimilasi dan akomodasi dalam menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan mengecek kembali penyelesaian.

ABSTRACT

Thesis with the title "The Thinking Process of Secondary School Students in Solving Mathematical Problems Based on Polya Steps in Judgment of Adversity Quotient" written by Ovi Ellavina Sari, NIM. 17204163102, advisor Beni Asyhar, S.Si., M.Pd.

Keywords: Thinking Process, Problem Solving, Adversity Quotient.

Phenomenon of mathematics learning places more emphasis on problem solving. Mathematical problem solving occurs because of the thought process in students' minds, in the process of thinking problem solving there are 4 steps that must be understood according to Polya. Of course there will be problems in solving problems. So that each student has a different ability to deal with difficulties. From here Adversity Quotient (AQ) is considered to have a role in students' thinking processes.

The purpose of this study is (1) To describe the thinking process of MTs Sunan Kalijogo Kalidawirr students with the type of climber in solving mathematical problems. (2) To describe the thinking process of MTs Sunan Kalijogo Kalidawir students with camper type in solving mathematical problems. (3) To describe the thinking process of MTs Sunan Kalijogo Kalidawir students with the quitter type in solving mathematical problems.

This type of research used in this research is a case study with a qualitative approach. The subjects in this study were taken by using purposive sampling technique. Data collection techniques used include written tests, interviews and documentation. Data collection was started by giving an Adversity Response Profile (ARP) to get 2 subjects with Climber type, 2 subjects with Camper type, and 2 subjects with Quitter type. Next 6 subjects were given test questions that had to be completed and would be used to analyze students' thought processes supported by interviews. Data analysis techniques in this study namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that (1) Climber students do the thinking process assimilation in understanding the problem, preparing a settlement plan, planning of the settlement plan and re-checking the settlement. (2) Camper students do the thinking process assimilation in understanding the problem, preparing a settlement plan, planning of the settlement plan and re-checking the settlement. (3) Quitter students make imperfections in the process of thinking by assimilation and accommodation within understanding the problem so they do not do the assimilation and accommodation in preparing a settlement plan, settlement plan and re-checking the settlement.

ملخص

أطروحة بعنوان "عملية تفكير طلاب المرحلة الإعدادية في حل المشاكل الرياضية على أساس الخطوات التي ينظر إليها بوليا من حاصل الشدائد" كتبها أوفي إلافينا ساري، الرقم القيد : ١٦٣١٠٢٤١٧٢٠٤، المشرف بيني أشيار، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: عملية التفكير ، حل المشكلة خطوات بوليا ومحصلة الشدائد.

بسبب ظاهرة تعلم الرياضيات التي تركز أكثر على حل المشاكل. الرياضية في حل المشكلة تحدث بسبب وجود عملية التفكير في عقول الطلاب في عملية حل المشكلة هناك ٤ خطوات يجب أن يكون مفهوما وفقا بوليا. حتى يكون لكل طالب قدرات مختلفة في مواجهة المحنة. ومن هذه المحصلة الشدائد (AQ) يعتبر أن له دورا في عملية تفكير الطلاب في تعلم الرياضيات. الغرض من هذه الدراسة هو (١) معرفة كيفية عملية التفكير لطلاب مدرسة المتوسطة سونن كاليجغا كالتداوير مع نوع المتسلق في حل المشاكل الرياضية. (٢) معرفة طريقة تفكير الطلاب مدرسة المتوسطة سونن كاليجغا كالتداوير مع نوع من المخيمين في حل المشاكل الرياضية. (٣) معرفة طريقة تفكير الطلاب مدرسة المتوسطة سونن كاليجغا كالتداوير مع نوع من الانهزامي في حل المشاكل الرياضية.

نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو دراسة حالة مع نهج نوعي. وقد أخذت مواضيع هذا البحث باستخدام تقنيات أخذ العينات. وتشمل تقنيات جمع البيانات المستخدمة الاختبار الكتابي وإجراء المقابلات والوثائق. يبدأ استرجاع البيانات بإعطاء اختبار لخصائص الاستجابة الشدائد (ARP). للحصول على الشخصيات موضوع مع نوع المتسلق، شخصان مع نوع المخيم ، وشخصان مع هذا النوع من الانهزامي. المواضيع الستة التالية أعطيت أسئلة الإختبار التي يجب إكمالها وسوف تستخدم في المنغالين في عملية التفكير. أسلوب تحليل البيانات في هذا البحث يشير إلى تقنية تحليل نموذج ميلر هوبرمان ، وهي البيانات الحد من عرض البيانات والاستنتاج.

وأظهرت النتائج أن (١) متسلق الطلاب يقوم بعملية التفكير الاستيعاب في فهم المشكلة، في إعداد خطة التسوية ، في تنفيذ التخطيط حتى الإنجاز، في إعادة تفتيش التسوية. (٢) مخيم الطلاب للقيام بعملية التفكير الاستيعاب في فهم المشكلة، عند وضع الخطة حتى اكتمالها، في تنفيذ خطة التسوية، في إعادة تفتيش المستوطنة. (٣) يقوم الطلبة ا الدنسحبون بعملية التفكير أوجو القصور في عمليات الاستيعاب والتوافق في فهم المشكلة. عدم القيام بعمليات التفكير الدتمثلة في الاستيعاب والتسوية في إعداد خطة التسوية، في الاستيعاب والتسوية في تنفيذ خطة التسوية، الدتمثلة في الاستيعاب والتسوية في إعادة تفتيش الدستوطنة.